

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi numerasi siswa kelas V SDN Cicalengka 11 dalam menyelesaikan soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) konten analisis data dan peluang, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi numerasi siswa berdasarkan pedoman penskoran NEA termasuk pada kategori “cukup”. Apabila dilihat berdasarkan konteks AKM numerasi, soal yang paling banyak dijawab benar oleh siswa adalah soal dengan konteks personal. Sementara itu, soal yang paling sedikit dijawab benar adalah soal dengan konteks sosial budaya. Apabila dilihat berdasarkan level kognitif AKM numerasi, soal dengan level kognitif penerapan (*applying*) lebih banyak mendapatkan jawaban benar dibandingkan dengan level kognitif penalaran (*reasoning*).

Adapun jenis kesalahan menurut NEA yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian terdiri dari semua jenis kesalahan, diantaranya (1) kesalahan membaca; (2) kesalahan pemahaman; (3) kesalahan transformasi; (4) kesalahan keterampilan proses; dan (5) kesalahan penyandian. Hampir seluruh siswa melakukan kesalahan ketika menyelesaikan soal AKM numerasi yang berjumlah enam butir soal. Kesalahan tertinggi yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi konten analisis data dan peluang secara berturut-turut adalah kesalahan pemahaman, kesalahan transformasi, kesalahan keterampilan proses, kesalahan penyandian dan kesalahan membaca. Kesalahan lain yang ditemukan pada penelitian ini terdiri dari dua tipe kesalahan, yaitu kesalahan memahami informasi data dan kesalahan karena kecerobohan. Kesalahan tersebut didapatkan melalui proses wawancara kepada siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, maka selanjutnya akan dipaparkan implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

1. Dari kegiatan analisis hasil tes soal numerasi AKM diperoleh informasi bahwa kompetensi siswa kelas V dalam menerapkan konsep matematika

dalam berbagai konteks dunia nyata serta bernalar dengan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah non rutin perlu ditingkatkan.

2. Dari kegiatan analisis kompetensi numerasi siswa kelas V dalam menyelesaikan soal AKM konten analisis data dan peluang, hasil analisis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru dan siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kompetensi numerasi siswa SD.
3. Dari kegiatan analisis kesalahan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal AKM numerasi, diperoleh informasi bahwa kesalahan paling tinggi yang dilakukan oleh siswa adalah kesalahan pemahaman. Maka dari itu, guru perlu membuat strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal AKM numerasi, sehingga kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal AKM dapat diminimalisir.
4. Dari kegiatan wawancara mengenai analisis kesalahan siswa kelas V dalam menyelesaikan soal AKM numerasi, diperoleh informasi bahwa kesalahan siswa dalam memahami informasi data dan kesalahan kecerobohan dapat mempengaruhi perolehan skor hasil tes. Sehingga kesalahan tersebut harus diminimalisir melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada AKM.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian serta simpulan yang telah dipaparkan, selanjutnya dipaparkan rekomendasi dari penelitian ini.

1. Pihak sekolah dapat mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang berorientasi pada AKM, khususnya numerasi, agar siswa memiliki kompetensi numerasi yang lebih baik lagi. Kompetensi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa itu sendiri dalam menyelesaikan permasalahan matematis di kehidupan nyata.
2. Guru perlu membiasakan siswa untuk menyelesaikan soal-soal AKM numerasi, sehingga siswa tidak merasa kesulitan ketika dihadapkan dengan pelaksanaan AKM.
3. Guru perlu berkontribusi dan memotivasi siswa untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan ketika menyelesaikan soal AKM, dengan cara mengajarkan langkah-langkah penyelesaian soal AKM numerasi dengan tepat.

4. Siswa perlu meningkatkan pemahamannya terhadap penyajian informasi data pada soal sehingga dapat menyelesaikan soal AKM konten analisis data dan peluang dengan baik.
5. Siswa perlu meningkatkan ketelitiannya dalam menyelesaikan soal AKM numerasi melalui kegiatan latihan soal, baik di dalam kelas maupun secara mandiri.
6. Penggunaan prosedur Newman untuk meneliti kesalahan siswa perlu terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Para guru maupun praktisi pendidikan lainnya dapat menggunakan instrumen ini dengan konten AKM yang berbeda-beda, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih menyeluruh mengenai kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal AKM.
7. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, namun pada konten yang berbeda agar memperkaya informasi dan pengetahuan bagi dunia pendidikan.
8. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan desain pembelajaran yang berorientasi pada AKM numerasi di SD, khususnya pada konten analisis data dan peluang.